

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif Kuantitatif. Menurut (Nasution, 2023), Kuantitatif merupakan metode menggunakan banyak angka, dari proses data, data yang akan dihitung menggunakan statistik matematika atau komputer. Data rupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio – rasio keuangan yang diperlukan dan dapat menunjukkan informasi mengenai likuiditas dan solvabilitas.

3.2. Objek Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dipelajari atau sesuatu yang diteliti. (Anshori & Iswati, 2020). Dalam penelitian kuantitatif ini, objek peneliti yang menjadi variabel Independen yang akan diteliti yaitu likuiditas(X_1) dan solvabilitas(X_2). Objek penelitian yang menjadi variabel Dependen adalah *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis adalah sebagai subjek yang digunakan pada penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis merupakan elemen yang penting karena akan

mempengaruhi proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022

3.2.3 lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah bursa efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia. Ada pun alasan kenapa memilih lokasi penelitian di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan telah terorganisir dengan sangat baik.

3.3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Menurut, (Salim & Haidir, 2019) terdapat dua jenis penelitian yaitu:

1. Jenis penelitian berdasarkan sumbernya
 - a. Data primer adalah data peneliti yang dikumpulkan langsung dari sumber data. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, diskusi langsung, dan penyebaran kuesioner.
 - b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada oleh peneliti. Data sekunder data berasal dari berbagai sumber seperti; badan pusat statistik, buku, jurnal, dan lain-lainya.
2. Jenis penelitian berdasarkan sifatnya

Data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya; data kualitatif adalah penelitian dalam bentuk kata dan kalimat dan data Kuantitatif data

berupa angka. Data Kuantitatif dikelompokkan Berdasarkan proses atau metode perolehan

- a. Data Diskrit adalah data yang berbentuk angka (bilangan) yang dapat diperoleh dengan cara menghitung.
- b. Data kontinum adalah data dalam bentuk numerik yang berasal dari hasil pengukur dapat berupa bilangan bulat dan pecahan

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan.

3.4.Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu pengertian, batasan, atau konstruksi yang peneliti tempatkan pada variabel yang diteliti, yang semula hanya merupakan konsep yang abstrak dan luas, tetapi merupakan variabel yang dapat dimanipulasi dan berwujud untuk menghindari multitafsir. Ini dimaksudkan untuk menjadi konsep umum dan variabel – variabel yang dapat diukur. (Sugeng, 2020).

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada hal berikut ini;

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Keterangan	Keterangan	Indikator	Skala
1	Rasio Likuiditas (X1)	Rasio Likuiditas adalah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan	$\frac{\text{Cash Ratio}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

		perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya.(Hartono, 2018)		
	Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio Solvabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang. (Hutabarat, 2020)	$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}}$	Rasio
	Return On Asset (Y)	Return On Asset merupakan ukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam hal sumber daya dan total aset,	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

		dan untuk menentukan apakah perusahaan telah mencapai tingkat efisiensi tertentu dalam mengelola asetnya.(Arum et al., 2022)		
--	--	---	--	--

3.5. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di BEI pada periode 2015 – 2022. Metode penarikan sampel biasanya disebut purposive sampling (teknik pengambilan sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian). Sampling adalah metode pengambilan sampel dari suatu populasi dimana probabilitas pemilihan setiap Unit pengambilan sampel sebanding dengan ukurannya (Sumargo, 2020). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data perusahaan serta laporan keuangan selama periode 2015 – 2022.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi idx.co.id, memastikan hal tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di industri makanan dan minuman Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2022.

3.7. Metode Pengelolaan Atau Analisis Data

3.7.1. Analisis rasio

Pada penelitian ini analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas (*Cash Ratio* (X1))

Rasio yang mampu memenuhi Utang jangka pendek dengan mengandalkan kas.

2. Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio* (X2))

Rasio yang mempunyai kecukupan atau mampu menyediakan aktiva untuk melunasi semua hutang.

3. Kinerja Keuangan (*Return on asset* (Y))

ROA merupakan rasio yang mengukur kinerja dan kualitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan pemanfaatan yang dimiliki perusahaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.2. Statistik Deskriptif

Menurut (Putri & Rahmini, 2021), Statistik deskriptif digunakan untuk melihat jumlah data, rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum dan standar error (Ghozali,2013).

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Putri & Rahmini, 2021), Beberapa uji klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heretoskedastistas, dan uji autokorelasi (Ghozali,2013). Berikut ini penjelasannya:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah Model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Dapat diketahui bahwa uji t dan f diasumsikan nilai residual harus berdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak normal maka uji statistik tidak akan valid. Uji ini menggunakan alat analisis one sampel kolomogrov-smirnow. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut. Data dengan ditribusi normal dengan tingkat 0,05. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (Ghozali,2013). Uji ini dapat dilihat dari nilai *variance infaltion factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritass. Sebaliknya jika tolerance $\leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna periode sebelumnya (Ghozali,2013). jika terjadi korelasi maka dapat dinamakan ada masalah autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *durbin-watson* (DW-TEST). Kriteria Uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokoreksi = 0, maka tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , maka ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi < 0 , maka ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Putri & Rahmini, 2021), Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau simultan antara dua variabel dan beberapa positif atau negatif pengaruh tersebut. (Ghozali, 2013)

3.7.5. Uji Hipotesis

Menurut (Putri & Rahmini, 2021), Adapun hipotesis yang diteliti uji t, uji f dan uji determinasi. (Ghozali, 2013) yaitu sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan 0,05. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Uji f (Simultan)

Uji f merupakan uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Uji Determinasi

Uji determinasi memiliki nilai antara nol dan satu ($0 < r^2 < 1$). Koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian untuk mengukur kemampuan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil nilai rata rata (R) maka kemampuan variabel independen semakin lemah. Sedangkan determinasi yang mendekati angka satu menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna.

